

## **KONSEP PERANCANGAN AKADEMI SEPAKBOLA KOTA PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**

**Reza Putra<sup>1</sup>, Hendri Silva S.T,M.T\*<sup>2</sup>, Repi S.T,M.T<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning  
Jl. Yos Sudarso km. 8 Umban Sari, Rumbai, Pekanbaru, Telp (0761) 52324

\*e-mail koresponden : [Hsilva@unilak.ac.id](mailto:Hsilva@unilak.ac.id)

### **Abstrak**

Sepak bola merupakan cabang olah raga populer di hampir seluruh negara di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Dalam sejarahnya, Indonesia pernah mencapai prestasi yang membanggakan terkait kiprahnya di kancah persepakbolaan Internasional dengan menjadi wakil Benua Asia pertama di Piala Dunia 1938, meskipun saat itu Indonesia masih menggunakan nama Hindia Belanda. Namun dalam perkembangannya, langkah persepakbolaan Nasional telah jauh tertinggal, Indonesia tidak dapat menunjukkan prestasi yang membanggakan. Oleh karena untuk menanggapi keadaan sepakbola Indonesia terkhusus di Kota Pekanbaru maka di lakukan Perencanaan rancangan bangunan Akademi Sepakbola Kota Pekanbaru bertujuan untuk menyediakan tempat dan fasilitas-fasilitas pelatihan sepakbola bagi calon-calon atlet sepakbola yang bestandart nasional. Agar dapat menghasilkan atlet sepakbola yang berkualitas di Kota Pekanbaru hingga mampu berkompetisi di liga Nasional maupun Internasional. Perancangan dilalukan dengan Metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang di lakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisa, memaparkan, serta serta menyimpulkan data yang diperoleh dari dari beberapa sumber. Konsep perancangan akademi sepakbola Kota Pekanbaru dengan pendekatan arsitektur kontemporer, penerapan pada bentuk massa bangunan, dan menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang kekinian yaitu ruang game, cafe, area konten.

**Kata kunci :** Akademi sepakbola, arsitektur kontemporer

### **Abstract**

*Football is a popular sport in almost all countries in the world, including Indonesia. In its history, Indonesia has achieved proud achievements related to its work in the international football arena by becoming the first representative of the Asian continent at the 1938 World Cup, even though at that time Indonesia was still using the name Dutch East Indies. However, in its development, the pace of National football has been far behind, Indonesia has not been able to show proud achievements. Therefore, to respond to the state of Indonesian football, especially in Pekanbaru City, the Pekanbaru City Football Academy building design planning was carried out with the aim of providing soccer training places and facilities for prospective soccer athletes with national standards. In order to produce quality football athletes in Pekanbaru City to be able to compete in National and International leagues. The design was carried out using a descriptive qualitative method, which is a research method carried out by collecting, analyzing, describing, and concluding data obtained from several sources. Pekanbaru City football academy design concept with a contemporary architectural, approach to the application of the shape of the building mass, and provides modern supporting facilities, namely a game room, cafe, content area.*

**Keywords:** Football academy, contemporary architecture

## A. PENDAHULUAN

PSPS Riau singkatan dari persatuan sepak bola Pekanbaru dan sekitarnya adalah klub sepak bola Pekanbaru kebanggaan masyarakat Kota Pekanbaru, Riau. Pada musim kompetisi 2018, tim ini bermain di liga Devisi Dua dan akan menggunakan Stadion Kaharudin Nasution sebagai kandang. Tim ini memiliki julukan Askar Betuah dan Tapir Sumatra. ([https://id.wikipedia.org/wiki/PSPS\\_Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/PSPS_Pekanbaru))

Sementara sepak bola Kota Pekanbaru mengalami penurunan prestasi, yang mana klub sepak bola Kota Pekanbaru dulunya pernah masuk liga utama Indonesia. terakhir pada tahun 2013 klub sepak bola Kota Pekanbaru harus menerima kenyataan yang pahit, karena pada tahun 2013 klub Kota Pekanbaru dengan nama klub PSPS harus terdegradasi ke liga Devisi Dua Indonesia.

Pemerintah propinsi Riau, melalui gubernur secara resmi membuka Kejuaraan Daerah (Kejurda) Sepak bola U16, Piala Gubernur Riau tahun 2021, di Stadion Kaharuddin Nasution Rumbai, Senin (28/9). Kegiatan ini diikuti 11 Tim Sepak bola Kabupaten Kota se Provinsi Riau, Minus tim Sepak bola Kota Dumai. gubernur dalam arahannya mengatakan, dengan digelarnya Kejurda Sepak bola U16 dan U14 di tengah masa pandemi COVID-19 ini, agar dapat menghidupkan kembali olahraga Sepak bola di Riau. Sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) percepatan pembangunan Sepak bola Nasional. Pada kesempatan tersebut Gubernur menyampaikan, “Tentu kita dari pemerintah berharap agar dari daerah dan sekolah, tumbuh kembali semangat olahraga sepak bola, dimana-mana desa jarang tidak ada lapangan sepak bola, sepak bola tempat berkumpulnya warga,” . (Riau.go.id, 2021)

Dalam arsitektur, penggunaan gaya kontemporer merupakan cara untuk membentuk suatu identitas dan ciri yang unik melalui desain elemen visual. Arsitektur kontemporer dapat diartikan sebagai aliran arsitektur yang mencerminkan kebebasan untuk berekspresi, memiliki keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dari yang lainnya, dan merupakan aliran arsitektur yang baru atau dapat disebut sebagai penggabungan dari beberapa aliran arsitektur (Hilberseimer, 1964)

Dengan demikian untuk menanggapi Instruksi Presiden (Inpres) Percepatan Pembangunan Sepakbola Nasional serta untuk menghasilkan pemain yang berkualitas untuk Kota Pekanbaru yang merupakan Ibu Kota Provinsi Riau. Maka akan dilakukan perancangan bangunan akademi sepak bola Kota Pekanbaru dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer pada bangunan.

Karena pada bangunan akademi sepakbola Kota Pekanbaru ini akan di huni oleh anak-anak milenial zaman sekarang. Dalam hal ini akan di rancang bangunan yang inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi pengguna bangunan. Seperti merancang fasilitas-fasilitas pendukung yang kekinian yaitu ruang game, cafe, area konten, dan bentuk massa bangunan. sehingga membuat para pengguna bangunan

tidak merasa bosan dan selalu bersemangat saat beraktivitas di kawasan akademi sepak bola tersebut.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada perancangan akademi sepak bola Kota Pekanbaru ini yaitu Metode Kualitatif Deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisa, memaparkan, serta menyimpulkan data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti, studi literatur, data regulasi, survei atau observasi lapangan dan media digital seperti internet.

Analisis terhadap aspek tapak akan menggunakan alat analisis berupa standar perencanaan tapak dan peraturan yang berlaku. Analisis terhadap aspek manusia akan menggunakan alat hasil studi empirik dan standar perencanaan ruang, sedangkan analisis bangunan akan menggunakan alat analisisnya berupa standar dan peraturan bangunan yang relevan. Analisis terhadap tema arsitektur kontemporer dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer tersebut pada konsep bangunan.

Hasil dari proses analisis disintesis sehingga mendapatkan hasil berupa konsep perancangan yang akan menjadi dasar dalam pra-rancangan

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Akademi Sepakbola Kota Pekanbaru berdasarkan hasil dari analisis dan konsep tapak, manusia, dan bangunan. dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer.

### 1. Analisis Aspek Dan Konsep Tapak

Lokasi site yang dipilih untuk perancangan akademi sepakbola Kota Pekanbaru terletak di Jalan Tuanku Tambusai, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya, Kabupaten Kota Pekanbaru Provinsi Riau.



Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber : Analisa pribadi, 07 Januari 2022

Area lokasi tapak terletak di Kelurahan Delima, Kecamatan Bina Widya yang mana Kecamatan ini sebelum nya bernama Kecamatan Tampan. Area lokasi ini termasuk Wilayah Pengembangan (WP-V) Terdiri dari kecamatan Marpoyan Damai, kecamatan Tampan, dan kecamatan Payung Sekaki. (PERATURAN DAERAH KOTA PEKANBARU. NO 14 TAHUN 2000)

Ada beberapa faktor yang terdapat pada analisis aspek dan konsep tapak ini yaitu, analisis pencapaian tapak, analisis dimensi tapak, analisis orientasi matahari, analisis topografi dan jenis tanah.

#### A. Analisis Pencapaian Tapak

Pencapaian tapak adalah akses atau sirkulasi di luar tapak menuju ke lokasi. Adapun alat transportasi yang digunakan untuk mencapai lokasi antara lain dengan busway, angkutan kota (angkot), kendaraan roda empat, kendaraan roda dua.



Gambar 2. Peta Pencapaian Tapak  
Sumber : *google earth.com*, 08 Januari 2022

Keterangan : █ Jalan Arteri  
█ Jalan Kolektor

Jalan arteri adalah sebuah jalan perkotaan kapasitas tinggi. Fungsi utama dari jalan arteri adalah untuk mengirimkan lalu lintas dari jalan kolektor menuju jalan bebas dan jalan ekspres, dan antara pusat-pusat perkotaan pada tingkat pelayanan tertinggi yang memungkinkan.

Jalan kolektor adalah jalan yang digunakan untuk melayani kendaraan dengan jarak perjalanan sedang dan berkecepatan  $>40\text{km/jam}$ . Lebar badan jalannya  $>7\text{m}$ , dengan kapasitas jalan lebih besar atau sama dengan volume lalu lintas rata-rata.

#### B. Analisis Dimensi Tapak

Dimensi tapak adalah ukuran dan luasan tapak yang dipilih untuk perancangan akademi sepak bola Kota Pekanbaru. Adapun ukuran dan luas lahan yaitu :

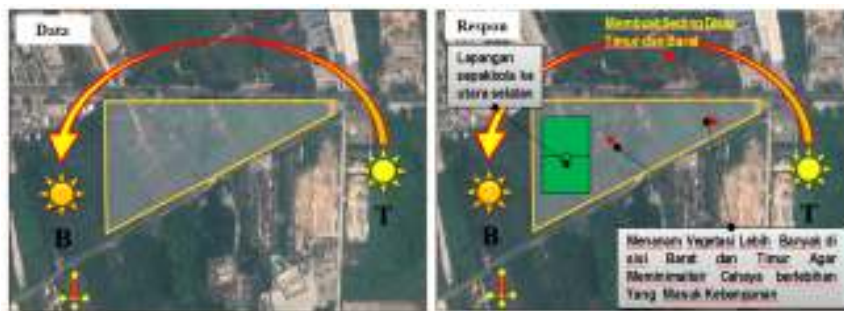


Gambar 3. Ukuran dan Luasan Tapak  
Sumber : *google earth.com*, 08 Januari 2022

Luas tapak 56.000 M<sup>2</sup> atau 5,6 hektar.

### C. Analisis Orientasi Matahari

Analisa orientasi matahari adalah untuk mengetahui lintasan matahari pada tapak, yang dapat mempengaruhi bangunan akademi sepakbola serta berpengaruh terhadap orientasi lapangan sepakbola agar pemain tidak silau terkena sinar matahari dan merasa nyaman saat bermain. Maka arah lapangan sepakbola nanti di arahkan ke utara selatan tapak.



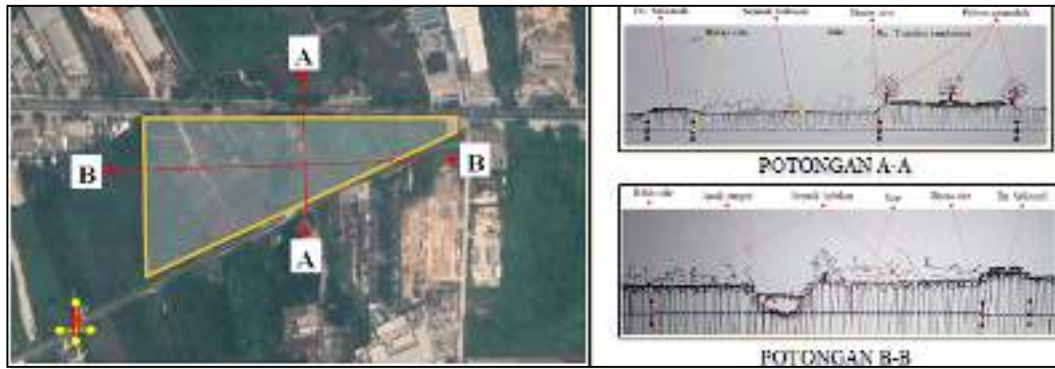
Gambar 4. Orientasi Matahari  
Sumber : Analisa pribadi, 08 Januari 2022

pada gambar 4 dapat dilihat lintasan matahari pada tapak terdapat di posisi bagian memanjang tapak.

### D. Analisis Topografi Dan Jenis Tanah

Analisis topografi adalah untuk mengetahui besar dari kelerengn ataupun ketinggian dari suatu tapak sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan fungsi kawasan dengan peletakan daerah yang akan dibangun.





Gambar 5. Topografi Tapak  
Sumber : Analisa pribadi, 08 Januari 2022

Pada kondisi site saat ini, tanah di sekitaran site tidak memiliki kontur, atau cenderung datar. Kondisi ini tentu sangat menguntungkan, karna tidak perlu dilakukannya penimbunan atau pengikisan tanah. Di lokasi site terdapat anak sungai yang menjadi potensi dalam site.

Untuk jenis tanah tapak adalah tanah Gambut. Untuk itu pondasi yang cocok untuk jenis tanah gambut ini adalah pondasi tiang pancang.



Gambar 6. Jenis Tanah Tapak  
Sumber : Analisa pribadi, 08 Januari 2022

Jenis pondasi ini memiliki fungsi untuk mendukung struktur bangunan. Cara kerja pondasi tiang pancang adalah dengan memindahkan beban struktur bangunan kepada lapisan tanah, sehingga struktur bangunan menjadi lebih kokoh.

## 2. Analisis dan Konsep Aspek Manusia dan Kebutuhan Ruang

Analisis dan konsep manusia sangat berperan penting dalam perencanaan rancangan sebuah bangunan. Karena aktifitas manusia adalah faktor utama yang terlibat dalam rancangan bangunan. Studi empiric dilakukan dengan cara survei lapangan dan secara *online*. Studi empiris survei lapangan dilakukan di Akademi Sepak Bola Tiga Naga, dan studi empiris secara *online* yaitu pada bangunan Aji Santoso Internasional Football Academy (ASIFA), dan bangunan *La Masia De Can*

*Planes* Barcelona, Spanyol. Berdasarkan tinjauan dari beberapa studi empiris tersebut, maka perancangan merumuskan kebutuhan dan besaran ruang.

Tabel 1. Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

| No | Pelaku Kegiatan | Kegiatan                     | Kebutuhan Ruang       |
|----|-----------------|------------------------------|-----------------------|
| 1  | Pengelola       | a. Datang                    | a. Gerbang Masuk      |
|    |                 | b. Parkir                    | b. Parkir             |
|    |                 | c. Bekerja sesuai jabatan    | c. Lobby              |
|    |                 | d. Menerima tamu             | d. R. Kerja Pengelola |
|    |                 | e. Mengevaluasi pekerjaan    | e. R. Tamu            |
|    |                 | f. Istirahat, ibadah, makan, | f. R. Rapat           |
|    |                 | g. Buang air                 | g. R.istirahat        |
|    |                 | h. Mengawasi karyawan        | h. Mushollah          |
|    |                 | i. Rapat                     | i. Kantin / cafe      |
|    |                 | j. Pulang                    | j. Toilet             |
|    |                 |                              |                       |
|    |                 | l. Gerbang Keluar            |                       |
| 2  | Pelatih         | a. Datang                    | a. Gerbang Masuk      |
|    |                 | b. Parkir                    | b. Parkir             |
|    |                 | c. Melatih                   | c. Lobby              |
|    |                 | d. Mengevaluasi Hasil        | d. R. Kerja Pelatih   |
|    |                 | e. Latihan                   | e. R. Kelas           |
|    |                 | f. Rapat                     | f. Lapangan Sepakbola |
|    |                 | g. Menerima Kunjungan        | g. R.istirahat        |
|    |                 | h. Istirahat, ibadah, makan, | h. Mushollah          |
|    |                 | i. Buang air                 | i. Kantin / cafe      |
|    |                 | j. Mandi                     | j. Toilet             |
|    |                 | k. Pulang                    | k. Locker room        |
|    |                 | l. Ruang Ganti               |                       |
|    |                 | m. Gerbang Keluar            |                       |
| 3  | Atlet / Siswa   | a. Tidur                     | a. Asrama             |
|    |                 | b. Berlatih                  | b. Lobby              |
|    |                 | c. Belajar                   | c. Lapangan Latihan   |
|    |                 | d. Menerima Kunjungan        | d. Kolam renang       |
|    |                 | e. Istirahat, ibadah, makan, | e. R. <i>Gym</i>      |
|    |                 | f. Buang air                 | f. R. Kelas           |
|    |                 | g. Mandi                     | g. cafe               |
|    |                 | h. Pulang                    | h. R. konten          |
|    |                 | i. R. Game                   |                       |
|    |                 | j. Mushollah                 |                       |
|    |                 | k. Toilet                    |                       |
|    |                 | l. Locker room               |                       |
|    |                 | m. Ruang Ganti               |                       |
| 4  | Guru            | a. Datang                    | a. Gerbang Masuk      |
|    |                 | b. Parkir                    | b. Parkir             |
|    |                 | c. Mengajar                  | c. Lobby              |
|    |                 | d. Mengevaluasi pekerjaan    | d. R. Guru            |
|    |                 | e. Rapat                     | e. R. Kelas           |

|   |                |   |  |
|---|----------------|---|--|
|   |                | f. Menerima Kunjungan<br>g. Istirahat, ibadah, makan,<br>h. Buang air<br>i. Pulang  | f. R. Rapat<br>g. R. istirahat<br>h. Mushallah<br>i. Kantin / cafe<br>j. Toilet<br>k. Gerbang Keluar   |
| 5 | Staf Kesehatan | a. Datang<br>b. Parkir<br>c. bekerja<br>d. Mengevaluasi pekerjaan<br>e. Rapat<br>f. Menerima Kunjungan<br>g. Istirahat, ibadah, makan,<br>h. Buang air<br>i. Pulang | a. Gerbang Masuk<br>b. Parkir<br>c. Lobby<br>d. R. kerja<br>e. klinik<br>f. R. fisiotrapi<br>g. R. istirahat<br>h. Mushallah<br>i. Kantin / cafe<br>j. Toilet<br>k. Gerbang Keluar                           |
| 6 | Staf pendukung | a. Datang<br>b. Parkir<br>c. Bekerja<br>d. Latihan<br>e. Mengevaluasi pekerjaan<br>f. Istirahat, ibadah, makan,<br>g. Buang air<br>h. Pulang                        | a. Gerbang Masuk<br>b. Parkir<br>c. Lobby<br>d. R. Kerja<br>e. R. Karyawan<br>f. Gudang Alat<br>g. Lapangan Latihan<br>h. R. istirahat<br>i. Mushallah<br>j. Kantin / cafe<br>k. Toilet<br>l. Gerbang Keluar |

Jenis-jenis ruang yang didapatkan kemudian dihitung besarannya berdasarkan kapasitas dan sirkulasi ruang dengan standar mengacu kepada *Human Dimension and Interior Space, Time-Saver Standards for Building Types-4 th Edition*, Neufert Data Arsitek ( Neufert, 1996 ), *Laws of the Game FIFA*, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia ( PSSI ), dan juga asumsi penulis yang didasari studi empiris. Berikut tabel rekapitulasi besaran ruang yang diperlukan dari program ruang Bangunan Akademi Sepakbola.

Tabel 2. Rekapitulasi Besaran Ruang

| No | Fasilitas                    | Luas    |
|----|------------------------------|---------|
| 1  | Fasilitas Pengelola dan Staf | 384,6   |
| 2  | Pendidikan dan Olahraga      | 22.012  |
| 3  | Asrama                       | 1.892,9 |
| 4  | Pendukung                    | 614,3   |



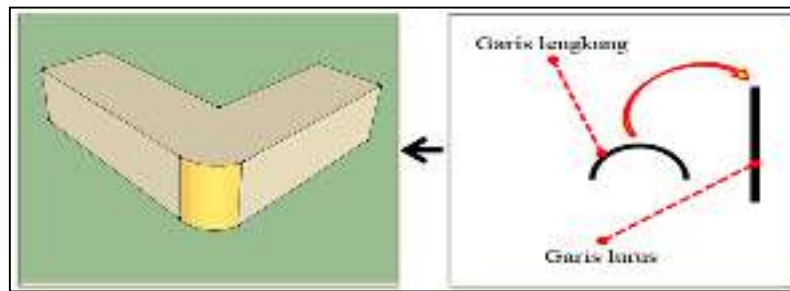
|              |             |                         |
|--------------|-------------|-------------------------|
| 5            | Area Parkir | 2016                    |
| Total Luasan |             | 26.003,8 m <sup>2</sup> |

### 3. Analisis dan Konsep Aspek Bangunan

Analisis dan konsep aspek bangunan merupakan faktor-faktor pembentukan dan penyesuaian bangunan dengan topik dan tema yang berpengaruh pada bentuk dan wujud massa bangunan Akademi Sepakbola Kota Pekanbaru. Adapun faktor-faktor yang akan dianalisis dan dikonsepskan pada perancangan bangunan akademi sepakbola yaitu, konsep arsitektur, gubahan massa bangunan, sistem struktur dan sistem utilitas.

#### A. Analisis Dan Konsep Arsitektur

Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. (Hilberseimer, 1964)

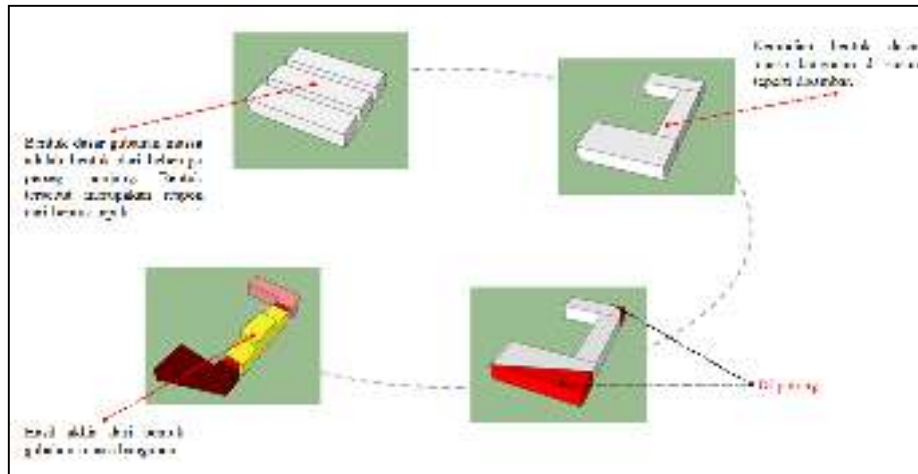


gambar 7. Konsep Arsitektur  
Sumber : Analisa pribadi, 13 Januari 2022

Penggabungan garis lengkung merupakan salah satu karakter bentuk dari arsitektur kontemporer.

#### B. Analisis Dan Konsep Gubahan Massa Bangunan

Konsep gubahan massa bangunan merupakan pengolahan bentuk yang bertujuan untuk mengembangkan rancangan gubahan massa bangunan.



Gambar 8. Transisi Gubahan Massa Bangunan  
Sumber : Analisa pribadi, 13 Januari 2022

Bentuk dasar gubahan massa bangunan akademi sepakbola adalah bentuk persegi panjang, kemudian bentuk dasar massa bangunan dibentuk seperti gambar diatas, selanjutnya dipotong dibagian sudut runcing bangunan akademi sepakbola berfungsi untuk menghilangkan kesan tajam dan tidak ramah terhadap siswa-siswa di Akademi Sepakbola.

### C. Analisis Dan Konsep Sistem Struktur

#### 1) Sub Struktur

Sub struktur merupakan struktur paling bawah yaitu pondasi, yang memiliki fungsi sebagai penyalur beban yang ada diatas untuk diteruskan kestruktur bawah. Pondasi yang cocok dengan kondisi tanah pada bangunan akademi sepak bola adalah pondasi tiang pancang. Jenis pondasi ini memiliki fungsi untuk mendukung struktur bangunan. Cara kerja pondasi tiang pancang adalah dengan memindahkan beban struktur bangunan kepada lapisan tanah, sehingga struktur bangunan menjadi lebih kokoh.

#### 2) Upper Struktur

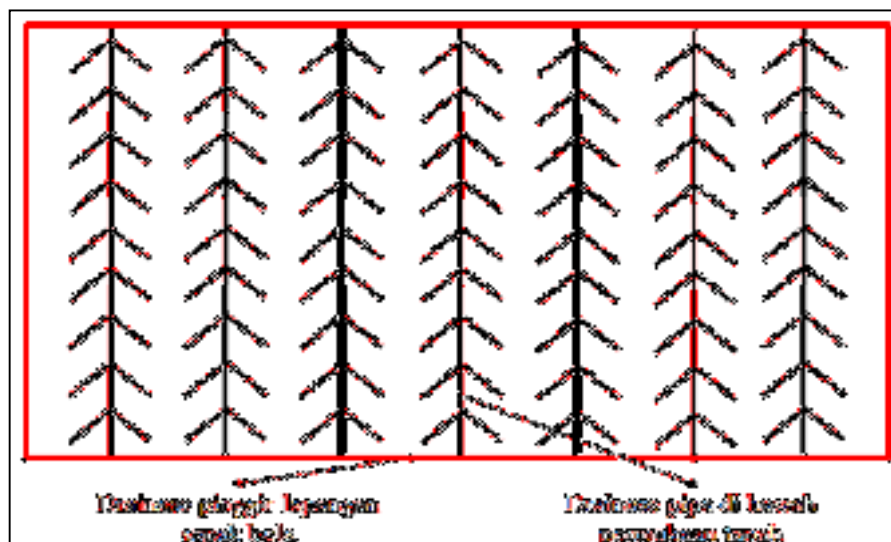
Yaitu bagian konstruksi bangunan yang berada diatas permukaan tanah yang menopang beban dari bangunan diatasnya dan disalurkan kestruktur bawah. Struktur beton bertulang adalah material komposit dimana tulangan baja disusun ke dalam beton sedemikian rupa, berfungsi menahan gaya tarik pada struktur. Kedua material tersebut bekerja sama untuk menahan gaya-gaya yang bekerja pada elemen tersebut. Sifat baja ringan ini memudahkan proses transportasi dan konstruksi rangka atap. Kekuatan yang tinggi per satuan beratnya membuat baja ringan memiliki potensi bebab mati yang cukup kecil. Oleh karena itu, baja ringan cocok untuk dipakai sebagai struktur atap terutama yang memiliki bentang yang cukup besar.

#### D. Analisis dan Konsep Sistem Utilitas

- 1) Sistem utilitas bangunan yang utama dirancang meliputi:
  - a) Sistem transportasi vertikal pada bangunan pengelola (2 lantai) dan bangunan atlet (3 lantai) digunakan tangga umum yang dapat difungsikan sekaligus sebagai tangga evakuasi saat kebakaran.
  - b) Sistem pengadaan dan jaringan air bersih untuk bangunan gedung digunakan sumber dari sumur bor yang didistribusikan secara *down-feed system* yang menggunakan tangki bawah (*ground tank*) dan tangki atap. Pendistribusian air ke titik-titik tujuan dengan memanfaatkan gravitasi.
  - c) Sistem jaringan listrik pada bangunan menggunakan sumber daya listrik yang utama dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sumber daya cadangan (emergensi) dari generator set (genset).

Direncanakan penerapan pembagian zona layanan utilitas secara horizontal maupun vertikal guna memudahkan operasional layanan, pemeliharaan dan perawatannya.

- 2) Sistem utilitas lapangan sepakbola
  - a) Drainase bawah permukaan tanah



Gambar 12. Konsep Drainase Lapangan Sepakbola

Sumber : Analisa pribadi, 13 Januari 2022

Konsep drainase lapangan sepakbola menggunakan bentuk sirip ikan, karena bentuk ini memiliki daya serap yang cepat. Sehingga lapangan sepak bola tidak ada genangan air saat hujan terjadi.

- b) Sistem Penyiraman Lapangan Sepakbola

Sistem penyiraman lapangan sepak bola menggunakan sistem sprinkler Pop Up. Sistem kerja sprinkler adalah kepala sprinkler akan naik beberapa sentimeter ke atas pada saat menyiram dan akan turun kembali ke bawah jika sedang tidak

bekerja. Hal ini dimungkinkan karena desain sprinkler yang secara mekanis akan bergerak naik/ turun dan berputar karena adanya tekanan air dari pompa.

### C. KESIMPULAN

Dengan adanya Akademi Sepak bola di Kota Pekanbaru dinilai dapat memwadahi dan memfasilitasi proses pembelajaran dan pelatihan sepak bola Bagi siswa akademi sepak bola dari usia dini hingga remaja di Kota Pekanbaru. Dengan menyediakan ruang-ruang dan fasilitas yang berstandar Nasional, hingga para siswa akademi sepak bola dapat melakukan proses pembelajaran dan pelatihan dengan maksimal.

Perancangan akademi sepakbola Kota Pekanbaru akan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer, penerepan pada bentuk massa bangunan, dan menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang kekinian yaitu ruang game, cafe, area konten. Karena prinsip-prinsip arsitektur kontemporer dapat menyeimbangkan kebutuhan dan daya tarik bagi para siswa akademi sepakbola Kota Pekanbaru yang akan dihuni oleh anak-anak milenial atau kekinian.

### E. DAFTAR PUSTAKA

Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary architecture: its roots and trends*.  
Chicago, Ill.: P. Theobald.

[https://id.wikipedia.org/wiki/PSPS\\_Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/PSPS_Pekanbaru). (n.d.). *PSPS pekanbaru*.

*Human Dimension and Interior Space, Time-Saver Standards for Building Types-  
4 th Edition*

Neufert, Ernst. *Data Arsitek*. Edisi 33. 1996.

*PERATURAN DAERAH KOTA PEKANBARU. NO 14 TAHUN 2000*. (2000).

Riau.go.id. (2021). *Gubernur Riau Berharap Kejurda U16 Melahirkan Pemain  
Timnas*.